

Nama: Gita Naida L.
NPM: 231.20110.91
UTS Sosiologi & Antropologi
Dosen Pengampu: Siti Nurhasanah, S.H., M.H.
(ALE 2)

11/10/2023

Rabu



- a. Conformity
- b. Social Control
- c. Social Institutions
- d. Gregariousness
- e. Major Polak
- f. Social Class
- g. Deviations
- h. Unsanctioned Institutions
- i. Preventif, Represif
- j. Basic Institutions
- k. Cooley

Soal.

1. Lembaga kemasyarakatan merupakan tegujemahan dari istilah asing ...
2. Proses Penyeruan diri dengan kaidah-kaidah serta nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat...
3. Dalam masyarakat Indonesia, keluarga, kepala sekolah, negara adalah contoh yang dianggap sebagai ... dalam tipe lembaga kemasyarakatan.
4. Masalah conformity dan deviations berhubungan erat dengan ...
5. Dilihat dari sudut sifatnya, Pengendalian sosial berisfitat
6. Perbuatan-perbuatan yang menyimpung terhadap kaidah-kaidah dan nilai dalam Masyarakat
7. Selalu manusia untuk selalu hidup dengan orang lain dinamakan ...
8. Kelompok merupakan suatu grup, yaitu Sejumlah manusia melakukan hubungan satu dengan lainnya yang berisfitat sebagai sebuah struktur. Pendapat dari ...
9. adalah semua orang dan keluarga yang sadar akan kedudukannya di dalam suatu lapisan, sedangkan kedudukan mereka dianui oleh masyarakat umum.
10. Manusia memerlukan mitra dalam proses pengembangan kehidupannya, bagaimana maksud dari kalimat tersebut? (Kaitkan dengan pendapat Hans Kelsen "Manusia adalah makhluk sosial yang selalu dijumpai berorganisasi".)
- 11.

Jawab.

- | | |
|---------------------------|---------------------------------|
| 1. c. Social Institutions | c. h. Unsanctioned Institutions |
| 2. a. Conformity | d. Gregariousness |
| 3. j. Basic Institutions | e. Major Polak |
| 4. b. Social Control | f. Social Class. |
| 5. i. Preventif, Represif | g. Deviations |

50



Nama: Gia Naia L.
NPM: 2312011041
Rabu, 11-10-2023
Dosen: Siti Nuthosonah, S.H.N.H.

Soal.

1. Masalah apakah yang mendasari kajian antropologi sehingga monim buktan ilmu ilmu bagian antropologi?

→ Koenjara migrat berpen dapat bahwa kajian bidang antropologi meliputi lima masalah, yaitu:

1. Masalah sejarah asal dan perkembangan manusia / evolusinya secara biologi
2. Masalah sejarah terjadinya beragam makhluk manusia, dipandang dari sudut ciri-ciri tubuhnya.
3. Masalah sejarah asal, perkembangan, & penyebaran beragam bahasa yang diucapkan manusia di seluruh dunia.
4. Masalah perkembangan & penyebaran & terjadinya beragam kebudayaan di seluruh dunia.
5. Masalah mengenai asas-asas kebudayaan manusia dalam kehidupan masyarakat dari semua suku bangsa yang tersebar di muka bumi.

2. Mengapa kajian antropologi lebih luas dibandingkan dengan ilmu sosial lainnya?

→ Hal ini karena antropologi / antropologi budaya / antropologi social mempunyai paradigma & cara pandang yang unik karena mereka harus mampu berbaur padu dengan segala komunitas, golongan, kelompok, dalam suatu masyarakat, lalu memahat lebih mendalam serta mencoba untuk menongkap & menginterpretasi makna yang ada dalam kehidupan masyarakat.

Hal ini memper tegar kajian antropologi lebih luas dari pada ilmu sosial lainnya.

Tetapi, ilmu antropologi merupakan ilmu yang juga memerlukan bantuan dan ilmu lain karena dengan kejadiannya hubungan tersebut akan menambah perkembangan hadirnya ilmu baru.

3. Apakah perbedaan antara Achieved status dan Ascribed status?

→ a. Achieved status, yaitu kedudukan yang diperoleh melalui usaha / perjuangan sendiri.
contoh: seseorang jadi direktur karena rajin & ulet.

Status ini bersifat terbuka yang mana setiap orang dapat mencapainya karena kemampuan individu dalam berprestasi.

b. Ascribed status, yaitu kedudukan yang diperoleh tanpa usaha / perjuangan sendiri.

Biasanya diperoleh melalui kelahiran, seperti seorang anak berkasta Javia walaupun ia memiliki kepintaran tinggi.

Status ini bersifat tertutup, karena setiap orang tidak bisa menjadi anggota secara bebas.

4. Masyarakat merupakan wadah bagi para individu untuk interaksi & interaksi sosial.

Bagaimana menurut mu?

→ Saya setuju, hal ini karena interaksi merupakan aktivitas kimbal balik antarindividu dalam suatu pergaulan hidup bersama. Interaksi dimaksud, berproses sesuai dengan perkembangan jiwa & fisik manusia masing-masing serta sesuai dengan maranya.

Contohnya ketika masih bayi, mereka berinteraksi dengan keluarganya. ketika sudah bisa berbicara/bicarbon, interaksi meningkat lebih luas dengan teman sebaya melalui permainan / aktivitas lain. Proses ini harus berlanjut sesuai dengan lingkungan & upinya, dari interaksi non formal seperti bermain



dan bermasyarakat sampai interaksi formal seperti berorganisasi, dsb.

5. Maksud dari kalimat tersebut adalah bahwa manusia tidak dapat hidup & berkembang secara mandiri. Manusia membutuhkan orang lain untuk saling membantu, berdiskusi pikiran dll. Pendapat Hans Kelsen juga mendukung kalimat tersebut, karena manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan interaksi dengan orang lain. Mereka membentuk kelompok dan organisasi untuk memenuhi kebutuhan & mencapai tujuan. Maka dari itulah manusia membentuk suatu organisasi untuk memenuhi kebutuhan tersebut dan mencapai tujuan mereka.

